

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang Masalah

Menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>2</sup>

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar agar mencapai tiga aspek kompetensi, yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Untuk memudahkan dalam proses pembelajaran sebagai penunjang dari aspek tersebut maka diperlukan bahan ajar. Depdiknas mendefinisikan bahan ajar atau materi pembelajaran *instructional materials* sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari pembelajar dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci jenis-jenis materi pembelajaran terdiri atas pengetahuan fakta, konsep, prinsip, prosedur, keterampilan, dan sikap atau nilai.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Depok: PT Kharisma Putri Utama, 2017), 12.

<sup>3</sup> Depdiknas, *Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: Depdiknas, 2008), 4.

Keberadaan bahan ajar mutlak diperlukan dalam pembelajaran. Abdul Majid mendefinisikan bahan ajar sebagai segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis dan tidak tertulis. Bahan ajar memungkinkan pembelajar dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MI Arrahmah didapati bahan ajar yang digunakan belum sesuai untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Pada tahun sebelumnya, siswa dan guru telah menggunakan buku tematik dengan konsep buku yang berisi dari beberapa mata pelajaran yang dijadikan satu dan dikaitkan dengan tema. Namun, hasil pembelajaran dari 50 % siswa belum cukup memuaskan karena siswa merasa kesulitan dengan adanya buku tersebut. Untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka guru memberikan bahan ajar berupa buku tematik dengan memiliki konsep buku yang berisi tentang mata pelajaran terpisah dan dikaitkan dengan tema agar lebih mudah di pahami siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat lagi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas menyatakan bahwa Tematik merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak begitu sulit dipahami oleh siswa, namun diperlukan bahan ajar yang tepat agar siswa lebih

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 27.

bisa memahami pembelajaran Tematik dengan baik. Terutama membantu siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka perlu bagi siswa dan guru untuk menggunakan bahan ajar yang tepat agar saling berhasil dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam agar data yang dihasilkan mampu dideskripsikan secara utuh dan faktual dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan buku pendamping pembelajaran Tematik kelas 3 di MI Arrahmah kecamatan Papar kabupaten Kediri”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana implementasi Buku Pendamping Pembelajaran Tematik kelas III di MI Arrahmah ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Buku Pendamping Pembelajaran Tematik kelas III di MI Arrahmah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan:

---

<sup>5</sup> Ahluddin Fathus, Wawancara, Desember 2022.

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami lebih mendalam bagaimana implementasi Buku Pendamping Pembelajaran Tematik kelas III di MI Arrahmah.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami lebih mendalam bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Buku Pendamping Pembelajaran Tematik kelas III di MI Arrahmah

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat atau berguna bagi pendidikan yang diteliti maupun masyarakatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu:

##### **1. Bagi Instansi**

Dapat memberikan informasi kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan mengenai efektivitas bahan ajar buku pendamping pembelajaran Tematik.

##### **2. Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru khususnya dalam bidang penelitian tentang efektivitas bahan ajar buku pendamping pembelajaran Tematik.

##### **3. Bagi Masyarakat**

Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, khususnya bagi para orang tua dalam memberikan pembelajaran pada anak-anaknya.

## **E. Definisi Operasional**

Agar penelitian ini mengarah pada fokus penelitian maka, penulis merasa perlu mendefinisikan istilah-istilah yang akan dioperasikan dalam penelitian kali ini, sebagai berikut:

### **1. Buku Pendamping Pembelajaran Tematik**

Buku pendamping pembelajaran tematik merupakan buku dengan konsep mata pelajaran terpisah namun tetap dikaitkan dengan tema. Buku ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu dilengkapi soal HOTS agar peserta didik terampil berpikir kritis serta dapat memecahkan suatu masalah.

### **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar berupa ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penulis menyadari bahwa secara substansi penelitian ini bukan hal yang baru, dalam dunia akademik telah banyak karya-karya seperti ini, penulis pun menyadari bahwa apa yang akan diteliti ada kemiripan dengan yang telah ditulis sebelumnya, kajian pustaka terhadap karya dahulu dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan guna membantu pembahasan penelitian di lapangan. Diantara kajian pustaka yang relevan antara lain:

1. Bradley Setiyadi, dan Fina Thania Renata, Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi, tahun 2022. Dengan judul “Analisis Efektivitas Buku Ajar Tematik”. Dengan hasil penelitiannya bahwa buku ajar tematik sudah berjalan dengan baik dengan menyesuaikan kondisi dari peserta didik maupun sekolah. Buku ajar tematik yang digunakan adalah buku tematik tahun 2017. Terdapat kesesuaian anatara buku guru dan buku siswa.<sup>6</sup>
2. Septi Fitri Meilana, dan Aslam, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, tahun 2022. Dengan judul “ Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar “. Dengan hasil penelitiannya bahwa Bahan ajar adalah penunjang dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas peserta didik. Pendidik harus dapat mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif. Pengembangan materi ajar ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan bahan ajar yang akan di buat dengan lingkungan kondisi daerah sekitar. Berkembangnya bahan ajar dengan basis kearifan lokal memberikan nilai lebih karena selain mengenalkan kearifan lokal daerah dan upaya pelestarian kearifan lokal daerah, juga memudahkan guru dalam menghubungkan materi yang dijelaskan dengan keadaan atau kondisi lingkungan daerahnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Bradley Setiyadi, dan Fina Thania, *Analisis Efektivitas Buku Ajar Tematik* (Jambi: Universitas Jambi, 2022), 2.

<sup>7</sup> Septi Fitri Meilana, dan Aslam, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, 2022), 3.

3. Hayatun Nopus dan Agus Triyogo , STKIP PGRI Lubuklinggau, tahun 2021. Dengan judul “ Pengembangan Bahan Ajar Buku Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar “. Dengan hasil penelitiannya bahwa adanya buku ajar yang dikembangkan dikategorikan valid dan praktis akan layak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran serta dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran tematik terpadu berbasis kontekstual.<sup>8</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

BAB I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) latar belakang, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, dan f) sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori, yang membahas tentang: a) buku pendamping pembelajaran Tematik, b) hasil belajar, c) hipotesis tindakan.

BAB III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) desain penelitian, b) setting penelitian, dan c) prosedur penelitian.

---

<sup>8</sup> Hayatun Nopus, Agus Triyogo, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar* (Sumatera Selatan: STKIP PGRI Lubuklinggau, 2021), 3287.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) hasil penelitian meliputi; 1) hasil tindakan siklus 1, 2) hasil tindakan siklus 2, 3) uji hipotesis, dan b) pembahasan.

BAB V: Penutup, yang membahas tentang: kesimpulan dan saran.

